

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan pembahasan mengenai internalisasi nilai adat *Begawai* pada generasi muda masyarakat Talang Mamak Desa Talang Jerinjing, maka untuk mengambil makna secara rinci dipaparkan dalam simpulan

1. *Begawai* sebagai nilai adat ada pada kehidupan sosial budaya masyarakat Talang Mamak. Nilai adat *Begawai* merupakan manifestasi pemikiran penganut kepercayaan *Langkah Lama* (Animisme). Wujud nilai adat *Begawai* masyarakat Talang Mamak Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Nilai karakter yang terdapat pada adat *Begawai* masyarakat Talang Mamak yaitu nilai budaya adat *Begawai* merupakan sebuah acara yang mengesahkan gadis belaki *bebagih hadat bujang bebini betimbang hadat*. Artinya melalui acara *Begawai* inilah sebuah acara sakral seperti ijab qabul akan dilakukan untuk mengesahkan hubungan antara dua orang laki-laki dan perempuan sehingga menjadi pasangan yang sah suami istri. Sebelumnya telah dilakukan beberapa ritual seperti *bertandang*, *membibit* dan baru pesta pernikahan yang melibatkan semua masyarakat Talang Mamak.
2. Nilai-nilai karakter yang terdapat pada adat *Begawai* masyarakat Talang Mamak Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu yaitu: (1) Nilai religius bahwa kehidupan setiap manusia telah diatur oleh Allah. Wujud ibadah dilakukan dalam *Batin* pensucian diri (olah rasa) dan wujud syukur yang diungkapkan pada upacara *Begawai*. (2) Nilai toleransi diwujudkan dalam diferensiasi sosial pada kehidupan masyarakat yang ditinjau dari sudut pandang agama, budaya dan sosial. (3) Nilai tanggung jawab ditunjukkan bahwa segala aktivitas dan perilaku manusia akan dipertanggung jawabkan dan akan mendapatkan balasan. (4) Peduli sosial dan lingkungan sebagai perwujudan

tuntutan terhadap menjaga hubungan dengan sesama manusia dan alam semesta. Nilai karakter tersebut tersirat dalam nilai adat *Begawai* sebagai pedoman masyarakat dalam mewujudkan kesempumaan hidup bersama

3. Proses internalisasi nilai adat *Begawai* yang dilakukan generasi tua terhadap generasi muda masyarakat Talang Mamak Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu yaitu, memperlihatkan adat *Begawai*, mengajak keikutsertaan para generasi muda, memberikan pengajaran kepada mereka sekaligus mengenalkan budaya adat *Begawai*, mengajarkan kepada anak-anak mereka secara lisan mengenai adat *Begawai*. Pendekatan pendidikan karakter yang dilakukan masyarakat Talang Mamak dilakukan dengan pepatah, keteladanan, dan diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan budaya masyarakat. Proses internalisasi dilakukan melalui proses sosialisasi baik secara primer di lingkungan keluarga, maupun secara sekunder di lingkungan masyarakat adat. Melalui adat *Begawai* proses internalisasi budi luhur (nilai karakter) yang dilakukan di lingkungan masyarakat Talang Mamak

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Masyarakat Talang Mamak yang secara geografis terletak di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau memberikan nilai lebih dalam Pengembangan budaya masyarakat. Adat *Begawai* menjadi tambahan informasi kepada Pemerintah sebagai yang menaungi keberadaan masyarakat adat Talang Mamak. Informasi mengenai nilai-nilai adat yang berfungsi dalam membentuk karakter setiap warganya dalam hal ini warga adat Talang Mamak.

Konsep adat *Begawai* perwujudan warisan leluhur yang menginginkan menuju kesempurnaan hidup dan mewujudkan keteraturan sosial kehidupan masyarakat.

2. Bagi Pendidikan

Memberikan konsep pengembangan konsep keilmuan terutama dalam bidang Sosiologi yang menjadikan masyarakat sebagai objek penelitian. Pembentukan karakter dalam dunia pendidikan di dunia pendidikan tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, melainkan di lingkungan masyarakat. Maka dari itu keberadaan masyarakat adat selaku implementasi membangun ciri selaras bersama keadaan sosial budaya yang benar-benar terdapat dalam masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan suatu gambaran mengenai makna-makna tersirat pada nilai adat *Begawai* masyarakat Talang Mamak. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengkaji konsep penggalan adat atau kearifan lokal masyarakat dalam mewujudkan menjaga khasanah budaya yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Peneliti selanjutnya dapat mempelajari konsep-konsep nilai adat *Begawai* dan mengembangkannya pada tahap yang lebih mendalam

4. Bagi Pembelajaran Sosiologi

Sumbangsih bagi proses pembelajaran Sosiologi sebagai perwujudan menggali nilai-nilai kearifan lokal masyarakat. Sosiologi yang menjadikan kondisi nyata kehidupan masyarakat sebagai objek kajiannya, maka perlu adanya konsep pengetahuan yang luas dalam memberikan proses pembelajaran sosiologi. Adat *Begawai* sebagai nilai adat dapat menjadi sumber pembelajaran di sekolah khususnya

materi kelas XII yang terdapat kajian mengenai kearifan lokal masyarakat. Hal ini dapat menjadi salah satu kajian yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah terutama nilai-nilai karakter yang terdapat pada nilai adat *Begawai* di Talang Mamak

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak. Rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sepatasnya memberikan penghargaan pada kehidupan masyarakat Talang Mamak menjungjung tinggi nilai adat *Begawai* sebagai implementasi membangun ciri guna mencapai keteraturan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Bentuk penghargaan ini dilaksanakan dengan pengakuan terhadap keberadaan masyarakat adat Talang Mamak di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu meniadikan cagar budaya dan warisan leluhur yang menjunjung tinggi konsep religius dalam rangka mengatur hubungan dengan tuhan, sesama manusia dan alam semesta. Selain itu pemerintah hendaknya mendukung pada aksi yang bersifat melestarikan adat di masyarakat Talang Mamak seperti adat *Begawe*.

2. Bagi Pendidikan

Proses pendidikan sepatutnya diselaraskan kondisi sosial budaya masyarakatnya. Itu dimaksudkan membangun ciri masyarakat melindungi jadi diri nasional dengan menjungjung budaya bangsa. Generasi muda kini makin jauh dari

Yelvia Septi Mayenti, 2020

INTERNALISASI NILAI ADAT BEGAWAI PADA GENERASI MUDA MASYARAKAT TALANG MAMAK DESA TALANG JERINJING

Universitas Pendidikan Indonesi | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kehidupan budaya masyarakat yang dinilai kuno, kampung saat seseorang mendalami adat masyarakat. Padahal di kehidupan sosial budaya masyarakat utamanya masyarakat adat tersirat konsep luhur yang jadi cita-cita leluhur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti seterusnya mampu mengembangkan hasil dari studi tentang nilai adat *Begawai* dalam membangun ciri masyarakat Talang Mamak dengan memakai metode etnopedagogik. Peneliti seterusnya mampu meneliti pada sisi yang khusus dari elemen religi dari konsep adat *Begawai*. Disisi lain, peneliti seterusnya dapat mendalami kajian masyarakat Talang Mamak menjunjung nilai tolongan, kepedulian sosial serta lingkungan dalam mempertahankan kehidupan masyarakat demi merealisasikan keteraturan sosial.

4. Bagi Pembelajaran Sosiologi

Adat *Begawai* dapat memperkaya bahan ajar mengenai kearifan lokal yang terdapat dalam kebudayaan masyarakat Indonesia, salah satunya ialah masyarakat Talang Mamak. Selain menambah bahan ajar penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam setiap kegiatan studi lapangan karena masih sangat banyak hal yang dapat dilihat dan dipelajari dalam kebudayaan masyarakat Talang Mamak. Pembelajaran Sosiologi di sekolah mampu dibimbing dalam menganalisis faktabudaya khususnya nilai-nilai adat yang ada di kehidupan masyarakat di lingkungannya. Belajar Sosiologi mampu dilaksanakan aktif dengan meminta kontribusi siswa serta guru dalam menganalisa budaya masyarakat. Konsep adat *Begawai* selaku bentuk nilai adat mampu dicontoh nyata untuk proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.